**PROPOSAL**

**KOMPETISI INOVASI KOTA PONTIANAK 2024**

| **No** | **Indikator** | **Jawaban** |
| --- | --- | --- |
| 1. | Nama unit kerja | Puskesmas Siantan Hilir |
| 2. | Narahubung |  |
| 3. | Nomor Ponsel narahubung |  |
| 4. | Email narahubung |  |
| 5. | Judul inovasi | GEMA SEJIWA (Gerakan Bersama Sehatkan Jiwa) |
| 6. | Tanggal mulai inovasi | 16-03-2022 |
| 7. | Kategori inovasi | kesehatan |
| 8. | Bukti tautan inovasi | [16. Gema Sejiwa](https://drive.google.com/drive/folders/1oAEjqjd4lNCA6zKkQ8X4dGwdTQ_UjTYV?usp=drive_link) |
| 9. | Tautan video inovasi | [32\_video inovasi gema sejiwa pkm silir 2023.mp4](https://drive.google.com/file/d/10AKJgiUeSGWwnRX5p_jYO-x_LyCf-uJD/view?usp=drive_link) |
|  |  |  |
| 10. | Ringkasan  (0%) | GEMA SEJIWA (Gerakan Bersama Sehatkan Jiwa) merupakan salah satu judul inovasi di unit kerja di lingkungan Pemerintah Kota Pontianak pada UPT Puskesmas Siantan Hilir Di wilayah kerja UPT Puskesmas Siantan Hilir. Pada tahun 2021 sudah dilakukan pelayanan di puskesmas untuk pasien dengan masalah Kesehatan jiwa. Namun karena masih banyak masyarakat yang malu untuk membawa pasien berobat, pada tahun 2022 telah di bentuk Kader Tanggap Jiwa (KETAWA) sebanyak 10 orang untuk membantu petugas dalam memberikan informasi dan edukasi kepada masyarakat sekitar untuk memeriksakan kesehatannya, juga di bentuk POSJITU (Pos Jiwa Terpadu) dimana pos ini di laksanakan di berbeda tempat agar masyarakat yang sulit mencapai fasilitas Kesehatan atau masih malu ke pelayanan Kesehatan dapat memeriksakan kesehatannya khususnya Kesehatan jiwa. Bermanfaaf kepada Pasien dan keluarga lebih mudah untuk memeriksakan kesehatannya khususnya kesehatan jiwa di pos jiwa terpadu yang telah di bentuk dan dengan di bentuknya kader, mempermudah petugas untuk melakukan skrining kesehatan dan pendekatan keluarga serta memudahkan petugas untuk mengontrol pasien minum obat dengan booklet jiwai jiwa. |
| 11. | Latar belakang dan tujuan  (10%) | GEMA SEJIWA (Gerakan Bersama Sehatkan Jiwa) merupakan salah satu judul inovasi di unit kerja di lingkungan Pemerintah Kota Pontianak pada UPT Puskesmas Siantan Hilir Di wilayah kerja UPT Puskesmas Siantan Hilir. pada tahun 2021, persentase orang dengan gangguan jiwa berat yang mendapatkan pelayanan Kesehatan jiwa sesuai standar hanya 64,05 persen dikarenakan masih banyak pasien dan keluarga yang tidak memeriksakan kesehatannya dengan alas an tidak adanya kendaraan dan masih malu dengan masyarakat sekitar bila harus membawa pasien berobat. Masih kurangnya pengetahuan pada masyarakat tentang pentingnya memeriksakan Kesehatan jiwa adalah salah satu penyebab yang membuat masyarakat merasa tidak perlu untuk memeriksakan kesehatannya ke fasilitas Kesehatan setempat. Pada tahun 2021 sudah dilakukan pelayanan di puskesmas untuk pasien dengan masalah Kesehatan jiwa. Namun karena masih banyak masyarakat yang malu untuk membawa pasien berobat, pada tahun 2022 telah di bentuk Kader Tanggap Jiwa (KETAWA) sebanyak 10 orang untuk membantu petugas dalam memberikan informasi dan edukasi kepada masyarakat sekitar untuk memeriksakan kesehatannya, juga di bentuk POSJITU (Pos Jiwa Terpadu) dimana pos ini di laksanakan di berbeda tempat agar masyarakat yang sulit mencapai fasilitas Kesehatan atau masih malu ke pelayanan Kesehatan dapat memeriksakan kesehatannya khususnya Kesehatan jiwa. Dengan inovasi juga telah membuat booklet jiwai jiwa untuk pasien berobat dengan teratur. Petugas juga melakukan kunjungan rumah kepada orang dengan gangguan jiwa untuk memberikan edukasi kepada keluarga dan memantau minum obat dengan teeratur. Dengan adanya inovasi ini, capaian yang pada tahun 2021 hanya 64,05 persen pada tahun 2022 mencapai 84,37 persen. Pada tanggal 16 Maret 2022 telah di bentuk Kader Tanggap Jiwa (KETAWA) sebanyak 10 orang dan di berikan pembinaan oleh dokter yang bertugas di UPT Puskesmas Siantan Hilir. Pada hari yang sama, di bentuk juga POSJITU (Pos Jiwa Terpadu) dan launching buku kontrol Jiwai Jiwa. |
| 12. | Kebaruan/pokok perubahan  (15%) | Bertujuan untuk membantu mempermudah akses pelayanan pada pasien dengan masalah Kesehatan jiwa dan meningkatkan capaian SPM. |
| 13. | Implementasi inovasi (5%) | Manfaatnya; Pasien dan keluarga lebih mudah untuk memeriksakan kesehatannya khususnya kesehatan jiwa di pos jiwa terpadu yang telah di bentuk dan dengan di bentuknya kader, mempermudah petugas untuk melakukan skrining kesehatan dan pendekatan keluarga serta memudahkan petugas untuk mengontrol pasien minum obat dengan booklet jiwai jiwa. |
| 14. | Signifikansi/dampak inovasi (30%) | Inovasi ini sangat berperan dalam meningkatkan capaian standar minimal (SPM) Kesehatan Jiwa serta meningkatkan pelayanan Kesehatan Jiwa sesuai standar.  Target capaian tahun 2021 sebanyak 64 orang, realisasinya 41 orang atau 64,05 % dari target.  Target capaian tahun 2022 sebanyak 64 orang, realisasinya 54 orang atau 84,37% dari target. |
| 15. | Adaptasi (20%) | - |
| Potensinya untuk direplikasi sangat mungkin dalam membantu mempermudah akses pelayanan pada pasien dengan masalah Kesehatan jiwa dan meningkatkan capaian SPM. |
| 16. | Strategi keberlanjutan (15%) | * SK Kepala Daerah yaitu PENETAPAN JUDUL INOVASI UNIT KERJA DI LINGKUNGAN PEMERINTAH KOTA PONTIANAK, Pemerintah daerah sudah menuangkan program inovasi daerah dalam RKPD T-1, T-2 dan T0 (T0 adalah tahun berjalan) * 11-30 SDM dalam Tim Gerak Cepat Penanganan Gangguan Jiwa di Unit Pelaksana Teknis Puskesmas Siantan Hilir Tahun 2022, Inovasi Program Kesehatan Jiwa di Unit Pelaksana Teknis Puskesmas Siantan Hilir Tahun 2022 , Pelaksanaan kerja sudah didukung sistem informasi online/ daring dalam Tangkapan Layar Kuisioner SDQ Daring, Tangkapan Layar Aplikasi Sistem Informasi Kesehatan Jiwa (Siskeswa)dan Anggaran dialokasikan pada kegiatan penerapan inovasi di T0, T-1 dan T-2 * Media Berita yaitu Dokumentasi Kegiatan Inovasi Gema Sejiwa, Publikasi Inovasi Gema Sejiwa pada Media Berita Pontianak Post   Inovasi melibatkan 3 Aktor yaitu Perjanjian Kerja Sama antara UPT Puskesmas Siantan Hilir dengan Dinas Sosial Kota Pontianak Tahun 2023, Pemberitahuan Kegiatan Kunjungan Rumah Edukasi Keluarga untuk Perawatan dan Berobat Teratur pada Orang Dengan Ganggaun Jiwa (ODGJ), Pemberitahuan Kegiatan Skrinning Kesehatan Anak Sekolah dan Kesehatan Jiwa, Undangan Acara Launching Inovasi Gerakan Bersama Sehatkan Jiwa (GEMA SEJIWA) |